

ABSTRAK

Narkoba adalah zat yang dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan psikologis seseorang (pikiran, perasaan dan perilaku) serta dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologis. Semakin bertambahnya jumlah kasus penyalahguna Narkoba dapat mengakibatkan kerugian. Kerugian pada pengguna, lingkungan dan negara. Jumlah kasus narkoba dari tahun ke tahun harus bisa ditekan agar tidak banyak efek buruk yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan Narkoba. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar jumlah kasus penyalahguna narkoba pada tahun-tahun berikutnya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian analitik. Penelitian dilakukan dengan menganalisis data sekunder untuk mengetahui pola masa lalu agar dapat meramalkan pola dan kondisi di masa yang akan datang. Penelitian dilakukan dengan metode single exponential smoothing dengan mengumpulkan data bulanan jumlah kasus penyalahguna Narkoba di Kota Surabaya dari tahun 2011-2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data jumlah kasus penyalahguna Narkoba di Kota Surabaya stasioner dan tidak mengandung tren. Model time series single exponential smoothing adalah $F_t = F_t + 0,3(t)$. Prediksi jumlah kasus penyalahguna Narkoba di Kota Surabaya tahun 2016 adalah 77 kasus perbulan dan jumlah total kasus 924. Akan lebih bagus jika dalam peramalan selanjutnya dapat dibedakan berdasarkan kelompok umur, golongan dan tingkat pendidikan untuk melihat kelompok- kelompok yang memiliki resiko tinggi.

Kata Kunci : Narkoba, tren, musiman , single exponential smoothing.